



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 8801-8812

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengendalian Material Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama Type D di Pulau Sailus Kecamatan Liukang Kabupaten Pangkep

Andiilyas^{1✉}, Sofyan Bachmid², Sudarman Supardi³

Fakultas Teknik, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Email: andiilyas131@gmail.com[✉]

Abstrak

Tujuan Penelitian;1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pengendalian Material pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama Di Pulau Sailus Kabupaten Pangkep. 2) Mengetahui faktor yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Pengendalian Material pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama Type "D" Di Pulau Sailus Kabupaten Pangkep. Metode yang digunakan Statistic Package for Social Sciens (SPSS Ver.21). Melibatkan lima Variabel bebas (X) antara lain : Pengadaan material; Pembelian material; Pengangkutan Material; Penyimpanan Material dan Penjadwalan Material, Terkait pada Variabel Terikat (Y) yaitu Pengendalian Material pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Di pulau Saulis Kabupaten Pangkep. Hasil yang diperoleh : X1; Pengadaan Material dengan koef.pengaruh 0,635 X2; Pembelian Material dengan koef.pengaruh 0,140; X3; Pengangkutan Material dengan koef.pengaruh 0,182 X4; Penyimpanan Material dengan koef.pengaruh 0,616 dan X5; Penjadwalan Material dengan koef.pengaruh 0,351.

Kata Kunci: *Pengadaan; Pembelian; Pengangkutan; Penyimpanan; Penjadwalan.*

Abstract

Research Objectives; 1) Knowing the factors that influence Material Control in the Primary Hospital Development Project on Sailus Island, Pangkep Regency. 2) Knowing the factors that have the most dominant influence on Material Control in the Type "D" Pratama Hospital Development Project on Sailus Island, Pangkep Regency. The method used is the Statistical Package for Social Sciences (SPSS Ver.21). Involves five independent variables (X), including Procurement Materials; Purchase materials; Transportation Materials; Material Storage, and Material Scheduling, Related to the Dependent Variable (Y), namely Material Control in the Hospital Development Project on Saulis Island, Pangkep Regency. The results obtained: X1; Procurement of Materials with an effect coefficient of 0.635 X2; Material Purchases with an effect coefficient of 0.140; X3; Transportation of Materials with an effect coefficient of 0.182 X4; Material Storage with effect coefficient 0.616 and X5; Material scheduling with an effect coefficient of 0.351.

Keywords: *Procurement; Purchase; transportation; Storage; Scheduling.*

PENDAHULUAN

Pekerjaan struktur merupakan pekerjaan awal yang memiliki bagian-bagian yang membentuk bangunan. Setiap proyek konstruksi memerlukan suatu manajemen agar dapat memonitoring metode semua pekerjaan yang dilakukan selama masa proyek berlangsung. Fungsi dasar manajemen proyek terdiri dari pengelolaan-pengelolaan lingkup kerja, waktu, biaya dan mutu (Ahadi, 2011). Material merupakan salah satu komponen penting yang memiliki pengaruh yang sangat erat dengan biaya, mutu dan waktu. Perencanaan Kebutuhan Material dimaksudkan agar dalam pelaksanaan pekerjaan penggunaan material menjadi efisien dan efektif sehingga tidak terjadi masalah akibat tidak tersedianya material pada saat dibutuhkan. saat ini banyak terjadinya problematika baik yang diakibatkan oleh faktor manusia, teknologi maupun transportasi, Watono, W., & Anies, M. K. (2022).

Perencanaan di dalam pelaksanaan proyek konstruksi, merupakan fungsi yang paling pokok dalam mewujudkan keberhasilan proyek, sehingga dalam penyelesaian proyek ini manajemen proyek dihadapkan pada usaha untuk lebih mengefektifkan dan mengefisiensikan kegunaan dari sumber-sumber daya manusia, dana, peralatan dan material. Sehingga dalam suatu pelaksanaan proyek dibutuhkan manajemen proyek/konstruksi yang diterapkan pada seluruh tahapan proyek dimulai dari perancangan, perencanaan dan desain ded, sampai pada pelaksanaannya. Proyek ini berada Pulau Sailus merupakan pulau terjauh dari ibukota Pangkep dan mendekati Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Pulau Sailus ini terkendala dengan pelayanan kelancaran trasportasi laut yang terbatas. Proyek pembangunan Rumah Sakit Pratama Type D di Pulau Sailus Kecamatan Liukang Kabupaten Pangkep. Sesuai dengan kesepakatan kontrak pekerjaan proyek ini akan

dilaksanakan selama 150 hari kalender atau 22 minggu dimulai dari bulan Juli 2022. Terdiri dari Pekerjaan Persiapan, Pekerjaan Struktur, Pekerjaan Arsitektur, Pekerjaan Elektrikan dan Mekanikal, Masalah keterlambatan material sering terjadi oleh karena itu penggunaan teknik manajemen material yang baik dan tepat untuk pemesanan dan pengadaan menjadi sangat penting, agar dapat menjamin keberlangsungan pekerjaan yang kontinyu, ketersediaan dan kualitas material yang terjaga, serta pengendalian material yang teratur. Persediaan material (inventory) memiliki efek langsung terhadap pelaksanaan proyek konstruksi. Jika material yang dibutuhkan tidak tersedia pada saat suatu item pekerjaan akan dilaksanakan tentunya kontraktor tidak dapat melaksanakan pekerjaan yang telah dijadwalkan pada saat itu. Akibatnya pelaksanaan pekerjaan menjadi tidak sesuai dengan yang telah dijadwalkan karena terjadi penundaan dan proyek konstruksi tersebut secara umum akan mengalami keterlambatan, Harsid, M. T. K. (2019). Hal yang perlu diperhatikan dalam hal pengadaan material adalah pengendalian terhadap material tersebut. Dalam hal ini dapat terjadi kelebihan material (over stock material), atau kekurangan material (under stock material). Dua hal tersebut bisa terjadi dikarenakan terbatasnya sumber daya (resources) yang ada, antara lain: kapasitas tempat penyimpanan (gudang) yang dimiliki serta ketersediaan material yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan proyek konstruksi tersebut. Selain itu, kekurangan material juga akan menyebabkan terjadinya beberapa kerugian, diantaranya adalah: pelaksanaan pekerjaan pada proyek konstruksi akan mengalami keterlambatan sehingga penyelesaiannya tidak lagi sesuai dengan time schedule, dan akibat dari keterlambatan tersebut akan terjadi peningkatan biaya (cost over runs) dikemudian hari.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, maka dirasakan perlu untuk menetapkan suatu sistem manajemen persediaan material, sehingga diharapkan sistem manajemen material tersebut dapat menjamin tersedianya bahan baku material dengan jumlah yang cukup dan kualitas yang baik pada saat akan digunakan. Menurut Mas' ud, M. A. (2019) dalam penelitiannya, ada berbagai macam metode pengendalian material yang sering digunakan dalam bidang industri, diantaranya adalah : EOQ (Economic Order Quantity), MRP (Material Requirement Planning), POQ (Period Order Quantity), FOQ (Fixed Order Quantity), dan metode LFL (Lot For Lot). Dari berbagai macam metode tersebut diatas ditambah dengan berbagai macam permasalahan dalam pelaksanaan proyek konstruksi, antara lain : jangka waktu pelaksanaan yang terbatas dan kebutuhan akan material yang tidak tetap, maka timbul pemikiran untuk mengadakan studi penelitian dengan tujuan untuk mencari manfaat yang dapat digunakan untuk menjadwalkan dan mengendalikan material terhadap hasil pelaksanaan sebuah proyek konstruksi bangunan gedung. Berdasarkan uraian diatas maka dibuatlah penelitian dengan judul: "Analisis Pengendalian Material Pada Proyek

Pembangunan Rumah Sakit Pratama Type D Di Pulau Sailus Kecamatan Liukang Kabupaten Pangkep”.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi Penelitian

Populasi bisa diukur dengan suatu objek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu subjek atau objek. Menurut Sugiyono (2015:80) populasi merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015-81) sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)” target sampel diharapkan adalah orang yang memahami makna arti variabel dan indikatornya, sehingga dapat memberi respon yang jujur terhadap kuesioner yang diberikan. Jumlah Sampel, ditetapkan berdasar pendapat ahli:

$$\text{Slovin} : n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Margin of error (5%) atau 0,05

Berdasarkan notasi rumus, besar sampel penelitian minimal oleh Slovin diatas, dengan prediksi populasi yang mencakup para penumpang, pada data sebagai populasi, kita bisa tentukan minimal sampel yang akan diteliti. Margin of error yang ditetapkan adalah 5% atau 0,05.

Sumber Data

Secara garis besar data diklasifikasi atas dua, yaitu Data Primer sebagai data langsung melalui survey kuesioner dan data sekunder terkait data pengguna jasa dari pihak terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Participatory Rapid Appraisal (PRA), meliputi:

Data Primer

Pada penelitian teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan

menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada responden yang dipilih secara acak berdasar ketentuan hasil penetapan jumlah sampel melalui formulasi yang ditetapkan oleh para ahli bahwa ketika jumlah populasinya cukup rendah, maka jumlah sampel dia, bil pada jumlah populasi yang ada, dimana pada penelitian ini populasi adalah orang-orang yang terkait dengan aktivitas proyek pada pembangunan Rumah Sakit di pulau Ssailus Kabupaten Pangkep, dimana jumlah populasinya sebanyak 50 sampel Sebagai responden.

Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari instansi terkait.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, (2007), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah secara deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait sejauh mana aspek Pengendalian Material pada Proyek pembangunan Rumah Sakit di Kabupaten Pangkep, yang melibatkan variabel2 berpengaruh. Berdasar pada permasalahan yang diteliti, maka dalam penelitian ini dari aspek samplingnya masuk kategori penelitian survei. Sejalan dengan itu maka Sugiono (2006) mengatakan bahwa penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Sedangkan dari sifatnya, rancangan penelitian ini bersifat deskriptif dan korelasional. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha memperoleh informasi berkenaan dengan fenomena yang diamati saat ini (Suharsimi, 1989). Dalam penelitian ini berusaha mendeskripsikan data tentang obyek atau variabel penelitian yang ada pada Pengendalian Material Proyek Pembangunan Rumah Sakit di Kabupaten Pangkep

Variabel dan Indikator Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, mencakup variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2015:38) variabel penelitian adalah sesuatu atau sifat atau nilai-nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. menurut Sugiyono (2015:39) mendefinisikan variabel bebas adalah "variabel yang mempengaruhi atau menjadi

sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Pada penelitian ini, dilakukan melalui variabel Dependen (Y) atau variabel terikat, yaitu Variabel Dependen (Y1) : Pengendalian Material Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit kabupaten Pangkep.

Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan berdasar pada kondisi dan kebutuhan data dan informasi dari orang-orang dalam kegiatan pembangunan proyek termasuk para pekerja dan masyarakat sekitar lokasi Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Survei data sekunder pada dasarnya sifatnya merupakan penunjang bagi survey lapangan. Biasanya sumber dari survey data sekunder diperoleh dari berbagai literatur baik berupa buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu dan data instansi terkait. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan. Tipe kuesioner untuk memperoleh data primer yang digunakan berupa kuesioner tertutup dimana setiap item pertanyaan yang diajukan selalu diarahkan pada beberapa kemungkinan jawaban, sehingga para responden hanya memilih jawaban yang paling sesuai baginya. Kemungkinan jawaban kuesioner disusun dalam bentuk data orginal dan akan di konversi menjadi data interval yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan kuesioner dengan metode angket, dan hasil skor dilakukan menggunakan Skala Likert dengan pilihan jawaban: sangat setuju skor 5, setuju skor 4, ragu-ragu skor 3, tidak setuju skor 2 dan sangat tidak setuju skor 1. Seluruh hasil angket responden selanjutnya dilakukan tabulasi data untuk menjadi data import bagi program software, dengan metode pembahasan Regresi Linear Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	333.182	5	66.636	28.827	0.000 ^b	
Residual	78.593	34	2.312			
Total	411.775	39				
a. Dependent Variable: Pengendalian						
b. Predictors: (Constant), Penjadwalan, Pembelian, Pengangkutan, Pengadaan, Penyimpanan						

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Menentukan H_0 = Hipotesis Nol dan H_a = Hipotesis Alternatif
 H_0 = Variabel Pengadaan (X1), Pembelian (X2), Pengangkutan (X3), Penyimpanan (X4), dan Penjadwalan (X5) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengendalian Material (Y). H_a = Variabel Pengadaan (X1), Pembelian (X2), Pengangkutan (X3), Penyimpanan (X4), dan Penjadwalan (X5) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengendalian Material (Y)
- Membandingkan antara nilai probabilitas (sig.) dengan nilai \cdot Nilai Probabilitas (0,000) dan nilai \cdot (0,05)
- Membuat Keputusan
 Berdasarkan data yang ada dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (p value) untuk variabel Pengadaan (X1), Pembelian (X2), Pengangkutan (X3), Penyimpanan (X4), dan Penjadwalan (X5) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai \cdot (0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak yang artinya Variabel Pengadaan (X1), Pembelian (X2), Pengangkutan (X3), Penyimpanan (X4), dan Penjadwalan (X5) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengendalian Material (Y).

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.519	1.450		2.427	0.021
Pengadaan	0.635	0.186	0.578	3.407	0.002
Pembelian	0.140	0.167	0.120	0.841	0.406
Pengangkutan	0.182	0.192	0.149	0.945	0.351
Penyimpanan	0.616	0.281	0.379	2.194	0.035
Penjadwalan	-0.351	0.208	-0.288	-1.683	0.102

a. Dependent Variable: Pengendalian

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, maka dapat diuraikan seperti pada tabel berikut. Tabel 4.18. Analisis Hasil Uji t

Variabel Independen	Nilai Sig.	Hipotesis	Keputusan
= Pengadaan	0.002	Ho=variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen jika $\alpha > 0,05$ Ha=variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen jika $\alpha < 0,05$	Berpengaruh
= Pembelian	0.406		Tidak Berpengaruh
= Pengangkutan	0.351		Tidak berpengaruh
= Penyimpanan	0.035		Berpengaruh
= Penjadwalan	0.102		Tidak Berpengaruh

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel independen(X) akan diikuti oleh variabel dependen (Y) pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R Square (R^2).Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1 .Selanjutnya nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2005).

Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.900	0.809	0.781	1.520
a. Predictors: (Constant), Penjadwalan, Pembelian, Pengangkutan, Pengadaan, Penyimpanan				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,809 atau 80,9%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen (Pengadaan, Pembelian, Pengangkutan, Penyimpanan dan Penjadwalan) dapat menjelaskan variabel dependen Pengendalian Material sebesar 80,9% dan sisanya sebesar 19,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Berdasar uraian hasil analisis, diatas, maka selanjutnya dapat dikemukakan bentuk pembahasan hasil penelitian melalui Model persamaan Regresi, berikut :

1. $Y = 3.519 + 0.635X_1 + 0.140X_2 + 0.182X_3 + 0.616X_4 - 0.351X_5$
2. Pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel : Nilai Koefisien Korelasi dan Keterangan Pengaruh

Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat

Sumber: Sugiyono, 2007

Variabel Fependen atau Terikat : (Y) = Pengendalian Material, merupakan variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas (X), Bahwa Pengendalian Material pada proyek Pembangunan Runah Sakit Pratama Pulau Sailus di Kabupaten Pangkep.

Dimana Pengendalian Material terukur berdasar hasil analisis, yaitu :

1. Angka koefisie Variabel : X₁ Pengadaan Material pada Pembangunan Rumah Sakit Pratama Pulau Sailus di Kabupaten Pagkep dengan nilai koefisien sebesar 0,635, memiliki pengaruh atau signifikansi yang Kuat dan diartikan sebagai kondisi yang mendukung tercapainya Pengendalian Material pada Proyek Rumah Sakit Pratama di Pulau Sailus Kabupaten Pangkep
2. Angka koefisie Variabel : X₂ Pembelian Material pada Pembangunan Rumah Sakit

Pratama Pulau Sailus di Kabupaten Pangkep dengan nilai koefisien sebesar 0,140, memiliki pengaruh atau signifikansi yang Sangat rendah dan diartikan sebagai kondisi yang tidak mendukung tercapainya Pengendalian Material Proyek Rumah Sakit Pratama di Pulau Sailus Kabupaten Pangkep

3. Angka koefisie Variabel : X3 Pengangkutan Material pada Pembangunan Rumah Sakit Pratama Pulau Sailus di Kabupaten Pangkep dengan nilai koefisien sebesar 0,182, memiliki pengaruh atau signifikansi yang Sangat Rendah dan diartikan sebagai kondisi yang tidak mendukung tercapainya Pengendalian Material pada Proyek Rumah Sakit Pratama di Pulau Silus Kabupaten Pangkep
4. Angka koefisie Variabel : X4 Penyimpanan Material pada Pembangunan Rumah Sakit Pratama Pulau Sailus di Kabupaten Pangkep dengan nilai koefisien sebesar 0,616, memiliki pengaruh atau signifikansi yang Kuat dan diartikan sebagai kondisi yang mendukung tercapainya Pengendalian Material pada Proyek Rumah Sakit Pratama di Pulau Sailus Kabupaten Pangkep
5. Angka koefisie Variabel : X5 Penjadwalan Material pada Pembangunan Rumah Sakit Pratama Pulau Sailus di Kabupaten Pangkep dengan nilai koefisien sebesar 0,351, memiliki pengaruh atau signifikansi yang Rendah dan diartikan sebagai kondisi yang tidak mendukung tercapainya Pengendalian Material pada Proyek Rumah Sakit Pratama di Pulau Silus Kabupaten Pangkep

Hasil pemnbahasan diatas didasarkan pada hasil analisis dengan nilai koefisien pada variabel yang diteliti, menurut Segiyono : Bahwa Semakin Kecil angka koefisien variabel, maka Dukungan terhadap Pengendalain Material Pada Pembangunan Rumah Sakit Pratama di Pulau Sailus Kabupaten Pangkep tidak dicapai, sebaliknya jika angka koefisien tinggi, maka angka ini memberi pengaruh tercapainya Pengendalian Pada Pembangunan Rumah Sakit Pratama di Pulau Sailus Kabupaten Pangkep. Sebagaimana klasifikasi Skala angka koefisien antara 0,00 sampai dengan 1,00 (Sumber : Menurut Sugiyono).

SIMPULAN

Bahwa Variabel X1: Pengadaan Material; dan X4 : Penjadwalan Material Serta X5 : Penjadwalan Material memungkinkan dapat mencapai Dukungan Pengendalian Material Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama di pulau Sailus Kabupaten Pangkep, Sedangkan Variabel X2 : Pembelian Material dan X3 : Pengangkutan Material tidak mencapai Dukungan Pengendalian Material Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama di pulau Sailus Kabupaten Pangkep. Faktor berpengaruh secara dominan pada Pengendaalian Material Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama Di Pulau Sailus Kabupaten

Pangkep adalah Faktor sebagai Variabel X1 yaitu Pengadaan Material dengan angka koefisien pengaruh sebesar 0,635; dan X4 : Penyimpanan Material dengan angka koefisien pengaruh sebesar 0,616

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, A., Hadi, A. K., & Bachmid, S. (2022). Penerapan Metode Just in Time untuk Optimalisasi Biaya Material Pada Pembangunan Perumahan Permata Tammu Tammu di Kabupaten Maros. *Jurnal Teknik Sipil MACCA*, 7(1), 18–24. <https://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/jtسم/article/view/537/388>
- Ashad, H., & Bachmid, S. (2022). Evaluasi Sisa Material Pekerjaan Arsitektural: Studi Kasus: Proyek Pembangunan PLTU Sulsel Barru 2. *Jurnal Konstruksi: Teknik, Infrastruktur Dan Sains*, 1(3), 43–55. <https://mail.pasca-umi.ac.id/index.php/kons/article/view/1033>
- Chandra, C., Hafid, C. H., Bachmid, S., Watono, W., & Anies, M. K. (2022). Analisis Percepatan Durasi Pekerjaan dengan Penambahan Penggunaan Material dan Tenaga Kerja Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi Di Ponre-ponre Kab. Bone. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik Sipil*, 137–148. <https://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/JILMATEKS/article/view/517/371>
- Dwika Ery Irwansyah. 2010. Penerapan Material Requirements Planning (MRP) dalam Perencanaan Persediaan Bahan Baku Jamu Sehat Perkasa pada PT. Nyonya Meneer. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. <http://eprints.undip.ac.id/19378/1/skripsi.pdf>
- Fatta, D., Papadopoulos, A., Avramikos, E., Sgourou, E., Moustakas, K., Kaurmaussis, F., Mentzis, A. and Loizidou, M. (2003), "Generation and management of construction and demolition waste in Greece – an existing challenge", *Journal of Resource, Conservation and Recycling*, Vol. 40, pp. 81-91
- Fault Tree Analysis (Fta) (Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Gedung Pascasarjana Universitas Islam Malang)". *Jurnal (Online)*. (<http://sipil.studentjournal.ub.ac.id>, diakses 25 Mei 2017)
- Harimurti, dkk. 2016. „Analisis Dan Evaluasi Sisa Material Konstruksi Menggunakan Metode Pareto Dan Fishbone Diagram (Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Gedung Pascasarjana Universitas Islam Malang)". *Jurnal (Online)*. (<http://sipil.studentjournal.ub.ac.id>, diakses, 27 Mei 2017)
- Malinda, B. (2017). Perencanaan Dan Pengendalian Bahan Baku Sarung Batik Dengan Metode Material Requirement Planning (MRP) Pada Cv. Mitra Setia Usaha Pekalongan. ST. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Maruddin, M., Asdin, B. R., & Harsid, M. T. K. (2019). Pemanfaatan Pasir Pantai Sinjai Sebagai

- Bahan Material Alternatif Campuran Beton. *Jurnal Teknik Sipil MACCA*, 4(2), 138–143.
<https://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/jtism/article/view/369/244>
- Mirshad, M., & Mas' ud, M. A. (2019). Manajemen Pengadaan Material Bangunan dengan Menggunakan Metode MRP pada Proyek RS Ananda. *Jurnal Teknik Sipil MACCA*, 4(2), 177–184. <https://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/jtism/article/view/372/247>
- Rani, H. A. (2017). The analysis on the cause of material waste on the irrigation project in Aceh Besar district', 4(29), pp. 53–58. *Jurnal (Online)*. (<https://search.proquest.com>, diakses, 22 September 2017)
- Pacheco-Velázquez, E. A., & Cárdenas-Barrón, L. E. 2016. An economic production quantity inventory model with backorders considering the raw material costs. *Scientia Iranica. Transaction E, Industrial Engineering*, 23(2), 736-746.
- Thoengsal, James, (2014). Efisiensi Penggunaan Material Konstruksi Dalam Mereduksi Timbulnya Material Sisa (Waste Material)". (http://jamesthengsal.blogspot.co.id/p/blog-page_20.html, diakses 25 Juni 2017)